

## ABSTRAK

**ELANG RATNA SARI** : *Psikologi Jurnalis Perempuan Berkeluarga di Media TVRI dan Bandung TV*  
( *Studi fenomenologi pada jurnalis perempuan yang sudah berkeluarga di TVRI dan Bandung TV* ).

Keberadaan perempuan jurnalis baru mulai diakui dalam kurun waktu lima puluh tahun belakang ini. Menjadi seorang jurnalis dapat menghabiskan waktu sampai 24 jam, apabila bagi jurnalis perempuan yang sudah berkeluarga tentu akan menjadi tantangan yang berat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana memaknai posisi diri sebagai jurnalis perempuan berkeluarga, mengetahui bagaimana memaknai posisi sebagai perempuan yang berstatus ibu rumah tangga, dan mengetahui bagaimana pengalaman konflik psikologi jurnalis perempuan berkeluarga saat menjalankan profesi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Tujuannya untuk mengetahui profesi dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung. Pendekatan ini digunakan agar dapat memahami pemaknaan dan pengalaman jurnalis perempuan berkeluarga.

Metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi lapangan (wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi), guna mendapatkan data yang diperlukan baik data primer maupun sekunder.

Hasil penelitian ini adalah setiap jurnalis perempuan mempunyai pemaknaan dan pengalaman yang berbeda. Dalam memaknai posisinya sebagai jurnalis perempuan yang berkeluarga, mereka bisa membagi waktu dengan baik, menjaga sikap profesionalismenya, selalu memegang tanggung jawabnya dalam peran gandanya. Dengan statusnya sebagai ibu rumah tangga, informan bisa melaksanakan kewajibannya. Mengenai pengalaman konflik psikologi, seorang jurnalis perempuan tidak pernah mengalami masalah yang cukup besar, bahkan ada juga diantara mereka tidak pernah mengalami masalah baik dengan keluarga maupun dengan pekerjaan di kantor, karena keluarga mereka sudah tahu dan mengerti dengan profesinya. Mengenai profesinya di kantor, jurnalis perempuan tidak pernah mengalami masalah karena segala pekerjaannya selalu dilakukan dengan baik, dan selalu menjaga komunikasi yang baik.